

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari penulisan skripsi penyajian tugas akhir ini penyaji menarik kesimpulan bahwa *waditra Rebab* memiliki peranan yang sangat penting dalam jalannya sajian pertunjukan kesenian *Celempungan*, peranan penting tersebut diambil dari fungsi *Rebab* itu sendiri yang memiliki kedudukan sebagai *Pamurba Gending* atau sebagai pembawa alur melodi dari awal sampai akhir sajian. Keterlibatan *waditra Rebab* dalam sajian *Celempungan* sangat dominan jika dilihat dari sudut pandang fungsinya yaitu *mangkatan* dan *mapaésan*.

Dari hasil penelitian penyaji dalam menulis skripsi tugas akhir ini, penyaji berhasil mematahkan persepsi yang mengatakan bahwa penyajian *Rebab* dalam genre *Celempungan* merupakan alternative terakhir yang diambil oleh Penyaji karena keterbatasan dari skill penyaji sendiri. Menurut penyaji berdasarkan pengalaman yang dialami penyaji saat melaksanakan pertunjukan tugas akhir ini, bermain *waditra Rebab* dalam kesenian *Celempungan* sejatinya lebih rumit jika

dibandingkan dengan bermain *waditra Rebab* dalam genre kesenian lain. Pendapat itu bukan tanpa alasan melainkan dengan beberapa argumen dan salah satu yang paling dominan adalah dalam kesenian *Celempungan* penyaji dituntut harus memiliki ambitus dan *pitc ferfect* yang sangat kuat, sehingga menurut penyaji penyajian *Rebab* dalam *Celempungan* bukanlah alternatif terakhir yang bisa dipilih melainkan penyajian yang sangat berbobot dan memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi.

4.2.Saran

Dalam penulisan skripsi tugas akhir ini ada beberapa saran yang ditujukan untuk penyaji sendiri dan pihak lembaga yakni:

1. Penyaji menyadari bahwa dalam pelaksanaan tugas akhir ini masih banyak kekurangan yang datangnya dari penyaji sendiri, maka dari itu pihak lembaga agar lebih bisa mempertimbangkan perihal waktu proses yang diberikan agar lebih disesuaikan kembali;
2. Perihal teknis penulisan dan penilaian tulisan baik proposal ataupun skripsi alangkah lebih bagusnya disepakati secara

keseluruhan agar tidak ada kejadian perbedaan persepsi dari penguji 1 dan penguji 2 sehingga dapat membingungkan bagi penyaji dalam mengambil tindakan revisi tulisan.

3. Perihal ketepatan waktu latihan untuk semua penyaji masalah ketepatan waktu latihan, contoh sip 1 mulai dari jam 18.00 - 20.00, kadang melebihi dari jadwal yang sudah disepakati.
4. Masalah sarana prasarana, spiker (fender) masa penyaji harus bawa sendiri, seharusnya sudah disiapkan di tiap ruangan oleh Jurusan.

